

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Potensi sumber daya manusia yang besar merupakan aset bernilai bagi bangsa. Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang berperan penting bagi bangsa. Tetapi potensi sumber daya manusia bisa menjadi sebuah bumerang dan menjadi sumber berbagai permasalahan jika sumber daya yang ada mempunyai kualitas rendah dan tidak dikelola dengan baik. Padahal mereka inilah yang seharusnya mampu diharapkan menjadi generasi penerus untuk bisa membawa kemajuan bagi bangsa ini.

Sebagai mahasiswa sudah selayaknya memikirkan , “kemana saya setelah kuliah?”. Fenomena yang terjadi saat ini banyak sekali mahasiswa ketika lulus kuliah mereka hanya ingin menjadi seorang pegawai, ini terlihat dari hasil wawancara dengan para mahasiswa sekitar 70% menjawab akan melamar kerja, dengan kata lain menjadi pegawai (karyawan), dan hanya sekitar 20% yang menjawab ingin berwirausaha, dan selebihnya menjadi karyawan dan berwirausaha. Ini menggambarkan pola pikir untuk menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa masih sangat kecil.

Hal ini tidaklah mengherankan jika setiap tahunnya akan selalu muncul pengangguran terdidik Indonesia yang angkanya semakin

membludak. Dari hasil penelitian mahasiswa sulit untuk mau dan mulai berwirausaha dengan alasan mereka tidak diajarkan untuk berusaha sendiri, dan factor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk memulai wirausaha, dan mereka kurang mampu dan mau menciptakan lapangan kerja sendiri. Dalam hal ini pendidikan kewirausahaan (*entreprneurship*) sangat penting dan diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

Kewirausahaan berperan menambah daya tampung tenaga kerja, Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Semangat kewirausahaan di Indonesia telah mencuri perhatian pada periode krisis ekonomi 1997. Selama krisis terjadi, ternyata usaha-usaha kecil menunjukkan ketahanannya bahkan menjadi sabuk pengaman bagi perekonomian bangsa secara keseluruhan.

Kewirausahaan (*entreprneurhip*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini . Peter Drucker menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entreprneur*”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh

dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (spirit) *entrepreneur*.¹ Jadi, kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk menciptakan sebuah kreativitas dan inovasi serta proses pengelolaan sumber daya yang ada dengan cara berbeda dan dapat menghadapi resiko untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Jiwa kewirausahaan sangat penting dalam diri manusia, apalagi bagi seseorang yang duduk di perguruan tinggi. Mahasiswa harus mulai berfikir apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan *study* diperguruan tinggi. Jika mereka tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai, membuka usaha adalah salah satu alternatif pilihan terbaik. Dan tentunya harus mempunyai ilmu dasar tentang kewirausahaan sebelum memulai usaha itu sendiri.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu Negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat

¹ Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro Journal of management*, 1(4), 130-137

berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.²

UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyadari bahwa kewirausahaan juga cukup penting dikembangkan selain mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang unggul dan kompetitif. Di UIN Imam Bonjol sendiri mahasiswanya berasal dari kalangan menengah kebawah. Pihak kampus berusaha untuk meningkatkan jiwa wirausaha dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Baik itu dalam bentuk materi perkuliahan, pelatihan maupun seminar kewirausahaan.

Munculnya wirausaha-wirausaha muda baru dari golongan mahasiswa mengandung arti bahwa persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan mulai berubah. Kewirausahaan dianggap menjadi sebuah pilihan pekerjaan yang layak dan terhormat serta menjadi alternatif pilihan untuk masa depan yang lebih baik bagi seorang lulusan sarjana dan bukan lagi menjadi sebuah pilihan terakhir bagi mahasiswa. Keberadaan mahasiswa pengusaha perlu mendapatkan apresiasi tersendiri, mengingat mereka adalah calon-calon pengusaha masa depan yang akan memajukan perekonomian bangsa dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

² Kadarsih, R., & Sumaryati, S. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1)

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.³

Sebagai langkah awal untuk memulai sebuah usaha atau wirausaha adalah adanya niat pada diri calon wirausahawan. Faktor – faktor antara lain adalah faktor sikap, pendidikan, lingkungan keluarga. Jadi faktor-faktor itu lah yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah jiwa kewirausahaan. Maka dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor Yang Mendorong untuk Berwirausaha (Alumni Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang)”

³ Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal ekonomika dan bisnis indonesia*, 23(4), 1-27.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap usaha yang sedang di jalankan alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang?
2. Faktor-faktor apakah yang mendorong seseorang untuk Berwirausaha pada alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang?
3. Apakah faktor pendorong keberhasilan dan kegagalan alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dalam menjalankan usaha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendorong untuk berwirausaha pada alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang di UIN Imam Bonjol Padang

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dibidang ekonomi terutama dibidang kewirausahaan dan sebagaibahan masukan untuk penelitian berikutnya.

2. Bahan masukan bagi generasi muda dalam menentukan pilihan pekerjaan terutama bagi lulusan perguruan tinggi sehingga pencapaian tujuan mengurangi tingkat pengangguran tepat pada sasaran.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: Landasan Teoritis

Merupakan landasan teoritis yang terdiri dari pengertian kewirausahaan, faktor- faktor yang mempengaruhi untuk Berwirausaha, factor keberhasilan kewirausahaan, faktor penyebab kegagalan kewirausahaan.

BAB III : Metode Penelitian

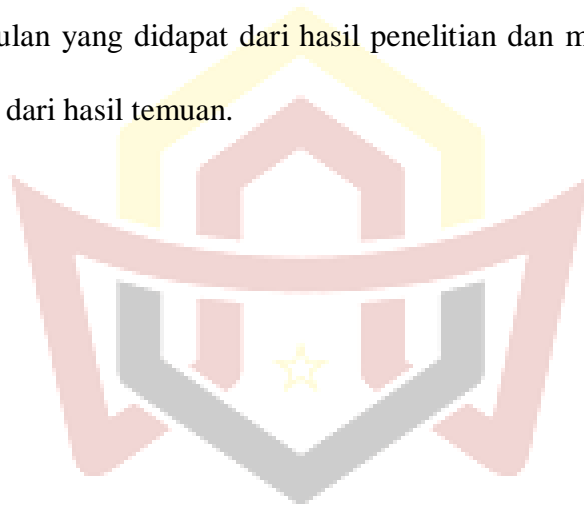
Merupakan metode penelitian yang mengemukakan tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, penentuan informan, metode pengumpulan data, tehnik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan hasil penelitian yang akan menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan justifikasi teoritik yang relevan

BAB V : Penutup

Merupakan penutup yang akan menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan memberi saran yang didapat dari hasil temuan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG